

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 38 pasien gagal jantung kronis tanpa anemia di RSUP Dr. M. Djamil Padang, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Nilai kadar *soluble transferrin receptor* (sTfR) pada pasien gagal jantung kronis tanpa anemia adalah 2,59 mg/l (median), dengan rentang 0,45–40,83 mg/l.
2. Nilai kadar feritin pada pasien gagal jantung kronis tanpa anemia adalah 349,50 ng/ml (median), dengan rentang 105–967 ng/ml.
3. Nilai kadar saturasi transferin (TSAT) pada pasien gagal jantung kronis tanpa anemia adalah 21,05% (median), dengan rentang 5,18–62,22%.
4. Tidak terdapat korelasi yang bermakna secara statistik antara kadar sTfR dengan kadar feritin ($r = 0,135$; $p = 0,418$) maupun dengan TSAT ($r = -0,215$; $p = 0,195$) pada pasien gagal jantung kronis tanpa anemia di RSUP Dr. M. Djamil Padang.
5. sTfR memberikan klasifikasi defisiensi besi yang berbeda dibandingkan feritin–TSAT, meskipun tidak ditemukan korelasi yang bermakna, temuan ini menegaskan bahwa sTfR berpotensi menjadi biomarker penting dalam mendeteksi defisiensi besi pada pasien gagal jantung tanpa anemia.

7.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain prospektif dengan jumlah sampel yang lebih besar dan, bila memungkinkan, dilakukan secara multisenter untuk meningkatkan kekuatan statistik, mengurangi *selection bias*, dan meningkatkan generalisasi hasil.
2. Perlu dilakukan penelitian uji diagnostik untuk mengevaluasi akurasi sTfR melalui analisis sensitivitas, spesifisitas, nilai prediksi, dan kurva ROC dengan menggunakan standar referensi yang tervalidasi, seperti *bone marrow iron staining* atau metode diagnostik lain yang diakui.
3. Bagi klinisi, sTfR dapat dipertimbangkan sebagai biomarker pelengkap, bukan pengganti feritin dan TSAT, dalam evaluasi status besi pada pasien gagal jantung kronis, terutama bila terdapat dugaan inflamasi yang dapat memengaruhi interpretasi kadar feritin.

